

**Jurnal Ilmiah
Strata 1 (S1)**

“SPA DAN PUSAT KEBUGARAN JARI MENARI”

Jln. Cargo, No. 90, Denpasar



**Oleh :
Bayu Agni Ananda
2010 065025
Desain Interior**

**FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA DENPASAR
2015**

DESAIN INTERIOR

“SPA DAN PUSAT KEBUGARAN JARI MENARI”

Jln. Cargo, No. 90, Denpasar

Bayu Agni Ananda
2010 05 009

ABSTRAK

Spa dan pusat kebugaran adalah *public service* yang menyediakan kebutuhan penunjang dalam memenuhi kebutuhan secara psikis dan secara fisik. Adanya kehadiran sebuah *spa* dan pusat kebugaran banyak dipengaruhi oleh adanya faktor gaya hidup dan kesibukan masyarakat metropolitan yang sarat akan problematika yang memicu ketegangan psikis masyarakat tersebut. Hal tersebut menjadi pertimbangan desain interior *spa* dan Pusat Kebugaran Jari Menari, dengan menggunakan konsep modern tropis pada susunan dan bentuk ruang *spa* dan penerapan material alami pada furniture. Data-data yang diperlukan pada tugas akhir ini diperoleh melalui studi literature, internet dan wawancara langsung dengan pengelola *spa* dan Pusat Kebugaran Jari Menari dengan penerapan konsep modern tropis yang merupakan ide pengembangan dari perencanaan *spa* dan Pusat Kebugaran Jari Menari ini. Pada Tugas Akhir ini mengambil acuan penerapan interior *spa* yang modern dengan sentuhan natural sebagai aplikasi desain dalam warna, bentuk, dan material dengan suasana ruang yang nyaman sebagai nilai estetik dalam ruang yang kemudian diaplikasikan dalam dinding, plafon, lantai, furnitur dan penerapan elemen estetis.

Kata kunci : *publik service, spa dan pusat kebugaran, modern tropis, susunan bentuk ruang, natural*

“SPA AND FITNESS CENTRE”

INTERIOR DESIGN

St. Cargo, No. 90, Denpasar

**Bayu Agni Ananda
2010 05 009**

ABSTRACT

Spa and fitness center is a public service which provides support needs. The presence of a spa and fitness center is heavily influenced by lifestyle factors and bustle of metropolitan communities will be full of the problems that lead to psychological tensions of the community. It was a key consideration interior design spa and Fitness Jari Menari, using modern concepts on the composition and shape of tropical spa room and the application of natural materials in furniture. The data required in this thesis is obtained through the study of literature, Internet and direct interviews with managers spa and Fitness Centre Jari Menari with the application of modern tropical concept is the idea of the development of planning spa and Fitness Jari Menari. In this paper took the reference implementation of a modern spa interior with a touch of natural as the application of design in colors, shapes, and materials with a comfortable lounge atmosphere as aesthetic value in a space which is then applied to walls, ceilings, floors, furniture and application of aesthetic elements.

Key words : *publik service, spa and fitness centre, modern tropical, composition shape of room, natural*

A. PENDAHULUAN

Denpasar merupakan kota dengan penduduk yang padat dan banyak aktifitas guna meningkatkan kualitas hidup, baik itu bekerja ataupun belajar, yang sering menyebabkan seseorang tidak dapat lagi meluangkan waktu untuk berolahraga. Munculnya banyak produk instan dapat memperparah kualitas kesehatan hidup masyarakat, seperti makanan *fastfood* yang dapat menyebabkan obesitas, kanker, dan penyakit lainnya. Teknologi yang semakin maju pun dapat membawa dampak bagi kesehatan manusia, misalnya munculnya *escalator*, lift, *remote control* membuat manusia malas untuk bergerak, sehingga badan rentan terkena penyakit. Hal-hal seperti inilah yang mendorong manusia untuk mencari peralihan suasana, yaitu suasana yang bisa memberikan kesegaran dan semangat kerja. Kondisi-kondisi ini dapat ditemukan dengan melakukan kegiatan yang bersifat relaksasi dan rekreasi, yaitu kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh kesegaran jiwa dan raga setelah sibuk beraktivitas.

Kegiatan yang bersifat relaksasi dan rekreasi ini dapat dilakukan dengan mengunjungi *spa*. Kini banyak muncul penyedia jasa *spa* dan pusat-pusat kebugaran atau olahraga untuk dapat menampung masyarakat. Namun *spa* dan pusat kebugaran ini kebanyakan tidak berdiri sendiri atau menjadi bagian dari hotel, *resort* atau *mall*. *Spa* dan pusat-pusat kebugaran yang ada tidak hanya menawarkan fasilitas olahraga saja, melainkan menawarkan juga fasilitas-fasilitas pelengkap yang bersifat relaksasi yang diperuntukkan sebagai usaha untuk mengurangi kejenuhan yang menjurus pada stres dan depresi yang diakibatkan oleh tekanan kerja.

Spa dan pusat kebugaran yang muncul diharapkan dapat mawadahi kegiatan yang menyediakan fasilitas yang cukup variatif dengan ditunjang oleh penyediaan fasilitas penunjang yang mendukung. Jadi pemenuhan dari *spa* dan pusat kebugaran ini nantinya bisa memenuhi kebutuhan fisik dan jiwa. Dengan demikian, masyarakat tidak hanya bertujuan menjaga atau meningkatkan kebugarannya tetapi juga dapat bertujuan rekreasi (untuk bersantai atau menghilangkan stress), relaksasi dan bersosialisasi.

Spa Jari Menari merupakan pusat pelayanan jasa *spa* yang berlokasi di Jl. Pratama, Nusa Dua, Bali. *Spa* ini sudah berdiri selama 4 tahun oleh ibu Kompyang selaku pemilik *spa* dan memiliki satu cabang yang berada di Seminyak, Kuta. Dilihat dari perkembangannya, *spa* ini banyak dikenal dan membuat pengunjung semakin bertambah, hal ini membuat kebutuhan ruang untuk *spa* bertambah untuk dapat melayani pengunjung yang datang, sedangkan kondisi ruang *spa* kurang mencukupi untuk memenuhi kebutuhan aktivitas didalamnya. Selain itu, dari hasil wawancara terhadap pengelola *spa* diketahui bahwa pengelola *spa* juga ingin memperluas jaringannya dengan membuka cabang *spa* di tempat lain di kota Denpasar, sasarannya adalah tempat yang memiliki keramaian dan mudah untuk dijangkau masyarakat, dan diharapkan bisa memanfaatkan bangunan yang sudah ada tanpa perlu membangun ulang keseluruhan bangunan yang akan dipakai. Lokasi yang strategis sebuah *spa* sangat diperlukan untuk menarik pengunjung. Untuk mewujudkannya diperlukan sebuah tempat yang memiliki lokasi yang dilewati banyak orang atau kendaraan. Tempat yang memungkinkan untuk membuka *spa*, salah satunya bertempat di pinggir jalan JL.Cargo, No. 90, Denpasar-Bali. Lokasi ini juga dipilih karena lokasi ini

berada di wilayah yang baru berkembang yaitu wilayah Denpasar Barat, sehingga akan menjadi permasalahan yang menarik untuk mendesain *spa* di wilayah ini.

B. RUMUSAN MASALAH

Sesuai dengan latar belakang diatas, maka ditetapkan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana mendesain interior yang mampu mendukung konsep Modern Tropis yang diterapkan pada *Spa* dan pusat kebugaran Jari Menari?
2. Bagaimana mendesain *spa* yang dapat menampung seluruh aktivitas seiring dengan adanya penambahan area pusat kebugaran di dalamnya?

C. METODE PENGUMPULAN DATA

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam mendapatkan data yang detail dan sistematis sebagai berikut :

1. Kepustakaan

Merupakan pengumpulan data yang memanfaatkan buku atau literatur sebagai bahan referensi untuk memperoleh kesimpulan-kesimpulan atau pendapat para ahli dengan mendapatkan kesimpulan tersebut sebagai metode tersendiri.

2. Wawancara

Merupakan teknik pengumpulan data tentang aktivitas seorang therapis dengan mengadakan diskusi secara langsung dengan orang yang berkompeten dan mampu memberikan data serta informasi tentang objek desain.

3. Observasi

Metode observasi adalah metode dengan pengamatan langsung dengan carapengambilan data dengan menggunakan mata tanpa ada pertolongan alat standarlain untuk keperluan tersebut. Observasi atau pengamatan merupakan hasil dari perbuatan jiwa secara aktif dan penuh perhatian untuk menyadari adanya sesuatu rangsangan tertentu yang diinginkan, atau suatu studi yang disengaja serta bersifat sistematis tentang keadaan/fenomena sosial dan gejala-gejala dengan jalan mengamati dan mencatat.

4. Dokumentasi

Menurut Winarno Surakhmad (1980: 123 Statistika lapangan) dokumen disini berarti segala macam bentuk atau benda yang tertulis maupun tidak tertulis. Menjadi keterangan dalam memperoleh data yang digunakan untuk melengkapi data-data yang lainnya. Maksud penggunaan metode ini adalah agar dapat mendokumentir (data visual berupa foto) objek-objek yang ada guna melengkapi data yang diperoleh melalui metode observasi dan wawancara dengan mempergunakan alat.

D. METODE DESAIN

Metode desain yang digunakan pada "Desain Interior *Spa* dan Pusat Kebugaran Jari Menari" yaitu :

1. Metode *Glass-Box* dengan mencari data-data yang telah diidentifikasi sesuai klasifikasi obyek yang terkait dengan data-data literatur maupun fakta, manajemen, serta parameter sesuai dengan metode pengumpulan data, lihat 1.6 yang secara keseluruhannya dianalisis secara sistematis menjadi dasar proses desain secara emosional maupun rasional, sebagai langkah-langkah menentukan ide gagasan, maupun tolak ukur yang akhirnya dapat menjadi dasar dan bahan analisis untuk menentukan solusi sehingga terwujud gagasan pengembangan desain melalui perancangan desain dan gambar proyek.
2. Metode *Black-Box* adalah metode berfikir intuitif dan disebut pula sebagai *imagining*. Untuk melaksanakan pendekatan metode kotak hitam, seorang desainer dituntut untuk memiliki pengalaman serta referensi yang banyak dan daya pikir yang tajam, meliputi kecepatan berpikir, fleksibilitas berpikir dan originalitas berpikir. Langkah-langkah pemikiran desainer dalam metode kotak hitam antara lain berupa analogi, aplikasi, spekulasi dan intuisi.

E. TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian *Spa*

Spa merupakan suatu singkatan kata dari bahasa latin yang berasal dari kata *Solus Per Aqua* (*Solus* = Pengobatan atau Perawatan, *Per* = Dengan dan *Aqua* = Air). Berdasarkan arti tersebut maka dapat dikatakan bahwa *spa* adalah suatu sistem pengobatan atau perawatan dengan air atau dalam bahasa Inggris dikenal sebagai *Hydrotherapy*. Secara lebih rinci *spa* didefinisikan sebagai suatu cara penatalaksanaan kesehatan dengan mempergunakan air dalam berbagai bentuk untuk mengobati suatu penyakit atau untuk mempertahankan kesehatan individu (www.conectique.com).

2. Pengertian Pusat Kebugaran

Layanan kebugaran yang terdapat pada pusat kebugaran merupakan pelayanan olahraga untuk peningkatan dan keseimbangan vitalitas tubuh, pembentukan tubuh yang ideal, dan pelepas ketegangan/stress. Jenis fasilitas yang ada, yaitu *fitness centre*, *aerobic* serta *yoga* yang merupakan olahraga ringan dan tidak membutuhkan tenaga yang besar seperti angkat beban. Fasilitas yang ada ini untuk saling mendukung dengan kegiatan yang ada terkait dengan kesehatan dan kebutuhan akan kebugaran tubuh.

F. KONSEP DESAIN

Modern tropis berasal dari kata *modern* yang berasal dari kata *modern* berasal dari bahasa Latin yaitu "*modo*" yang berarti terbaru atau terkini yang kemudian berkembang dalam bahasa Inggris menjadi *modern* yang memiliki pengertian sesuatu yang baru atau sesuatu yang berkenaan dengan kekinian. *Modern* yang dalam kaitannya dengan ilmu arsitektur dan desain interior berarti

meninggalkan bentuk stilasi dan mengarah pada form follow function serta menggunakan material baru seperti baja dan besi tuang. Sedangkan tropis memiliki pengertian secara umum sebagai daerah yang berada dekat dengan garis khatulistiwa yang memiliki dua musim, yaitu musim hujan dan musim kemarau. Daerah tropis memiliki iklim yang hangat hampir sepanjang tahun.

Konsep modern tropis diterapkan pada kasus dengan menggunakan bentuk-bentuk lengkung dan bentuk geometris dengan pemahaman form follow function. Bahan yang digunakan akan disesuaikan dengan ide dari bahan modern seperti baja dan bahan yang mencerminkan suasana tropis. Jadi diambil sebuah kesimpulan tentang konsep modern tropis yaitu sebuah konsep bergaya modern yang menerapkan unsur-unsur modern yang berkaitan dengan teknologi dan material dengan sentuhan desain yang lebih bersifat alami.

Tropis mengandung pengertian daerah sekitar khatulistiwa yang terletak di antara 23,5^o LU - 23,5^o LS. Daerah tropis beriklim panas lembab dengan suhu udara 20^o C-30^o C dan curah hujan rata-rata 2.000 ml-3.000 ml per tahun.

Secara geografis wilayah kepulauan Indonesia termasuk kawasan tropis diapit oleh Samudra Pasifik dan Samudra Hindia. Lingkungan tropis di Indonesia mengalami saat-saat iklim menjadi sejuk, iklim tropis memiliki keseimbangan karena adanya musim kemarau dan musim hujan. Keseimbangan musim kemarau (kering) dan musim hujan (basah) ini menjadi salah satu elemen dalam desain yang menerapkan bentuk-bentuk yang melambangkan kedua musim tersebut. Selain image dua musim diatas, daerah tropis identik dengan adanya hutan hujan yang merupakan sumber ragam hayati dan terbesar di dunia seperti Amazon dan Kalimantan. Hutan hujan memberikan kesan karakter yang natural dalam desain spa kali ini melalui penggunaan warna dan bahan seperti kayu dan batu alam. Melalui pemaparan diatas, maka konsep tropis pada desain interior spa memiliki poin-poin adanya unsur tanaman, penggunaan unsur air, penggunaan bahan natural dan penggunaan unsur dengan tekstur kasar seperti batu-batuan. Dalam penggunaan konsep Modern Tropis untuk kasus ini, penulis menggunakan konsep tropis dari daerah Indonesia.

G. KONSEP KHUSUS

1. Konsep Pola Ruang

Menerapkan organisasi ruang radial, organisasi ini merupakan penggabungan dari organisasi ruang terpusat dengan organisasi ruang linear. Komposisi dari organisasi radial adalah organisasi radial mempunyai satu ruang pusat yang dominan dan dikelilingi oleh ruang-ruang linear yang berkembang mengikuti arah jari-jarinya. Organisasi ruang radial mempunyai beberapa kesamaan dengan organisasi ruang terpusat yaitu kedua organisasi ruang ini mempunyai satu ruang pusat yang menjadi dasar atau patokan untuk mengembangkan ruang-ruang lain yang ada di sekitarnya, mempunyai deretan ruang-ruang sekunder yang berkembang disekitarnya. Disamping itu ada juga perbedaan yang terdapat dari kedua organisasi ruang ini yaitu dari sisi visualisasi organisasi ruang terpusat merupakan sebuah bentuk introvert yang lebih memusatkan pandangannya ke arah ruang pusatnya, untuk organisasi ruang radial lebih mengutamakan pandangan yang menyebar dari ruang pusat mengikuti arah ruang-ruang linear yang disusun sesuai jari-jarinya.

2. Konsep Bentuk

Bentuk adalah terminologi yang digunakan untuk menjelaskan kontur dan struktur keseluruhan dari suatu volume. Aplikasi konsep pada elemen bentuk nantinya akan dipadupadankan antara bentuk lingkaran. Bentuk lingkaran sebagai aplikasi gaya kontemporer yang digunakan akan diplikasikan pada pola layout ruang, fasilitas dan plafon yang disesuaikan dengan skala ruang untuk menciptakan keseimbangan ruang yang menarik. Maka dengan pengaplikasian bentuk lingkaran pada ruang akan dapat memberi kesan yang menggambarkan kesatuan, kontinuus, dan keteraturan bentuk.

3. Konsep Tekstur Material

Tekstur adalah kualitas tertentu suatu permukaan yang timbul dari struktur 3 dimensi. Ruang dengan sedikit variasi tekstur dapat terlihat membosankan. Kombinasi tektur dapat dilihat antara tekstur-tekstur yang keras-lembut dan mengkilap-kusam. (Ching, 1996:124)

Pada aplikasi konsep modern tropis yang akan mengekspose tekstur material apa adanya seperti material besi, baja, kayu, dan batu, sehingga memunculkan kesan kuat dan kokoh.

4. Konsep Warna

Warna yang dipakai pada desain interior “Spa dan pusat kebugaran Jari Menari” beradaptasi dengan warna modern tropis yang mengaplikasikan warna-warna bersih, cerah, hangat, segar, dan natural. Tujuannya agar memberikan efek psikologis terhadap pengguna ruangan tersebut menjadi bersih, segar (fresh).



5. Konsep Material

a. Konsep Lantai

Desain lantai yang diaplikasikan pada desain interior spa dan pusat kebugaran Jari Menari dominan menggunakan bahan kayu parquet dan keramik, yang disusun menyesuaikan dengan pola bentuk ruang. Yang bertujuan untuk memberi kesan natural seperti konsep yang ingin ditampilkan yaitu modern tropis.



Desain Lantai Ruang *Spa*
(Sumber : data mahasiswa, 2014)

Pada area *spa* lantai menggunakan parquet yang bertujuan untuk menambah nuansa tropis yang ingin ditunjukkan dalam ruang *spa*, yang terlihat dari efek bahan dan warna dari parquet itu sendiri.

b. Konsep Dinding

Pada beberapa bagian dinding menggunakan material kayu dan batu, seperti pada dinding pada ruang spa yang bertujuan untuk menampilkan kesan tropis sedangkan pada ruang aerobic dan fitness desain dinding menggunakan material cermin untuk memberikan kesan modern.



Desain Dinding Ruang *Spa*
(Sumber : data mahasiswa, 2014)

c. Konsep Plafon

Desain plafon pada setiap ruang dominan menggunakan material gypsum dengan beberapa permainan pada level plafon. Pada plafon beberapa ruang diterapkan material-material alami seperti penggunaan multiplek, gedhek dan juga parquet.



Desain Plafon Ruang *Lobby*
(Sumber : data mahasiswa, 2014)

d. Konsep Fasilitas

Aplikasi bentuk konsep Modern Tropis juga diterapkan pada desain bentuk fasilitas dengan desain bentuk modern. Material yang dominan digunakan pada desain fasilitas adalah multiplek, blockboard, besi, dan selain dengan bahan tersebut juga menggunakan bahan-bahan kayu solid.



Desain Fasilitas
(Sumber : data mahasiswa, 2014)

H. VISUALISASI DESAIN



Gambar 4.18 Desain Lobby
(Sumber : desain mahasiswa, 2014)



Gambar 4.19 Desain Ruang *Spa Single*
(Sumber : desain mahasiswa, 2014)



Gambar 4.20 Desain Ruang *Spa Double*
(Sumber : desain mahasiswa, 2014)

I. PENUTUP

1. Kesimpulan

- a. *Spa* dan pusat kebugaran Jari Menari didesain dengan memberikan kesan ruang yang hangat dan menyegarkan, dapat dilihat dari pengaplikasian warna dan material material alami serta permainan bentuk-bentuk geometris yang simetris sehingga menyatu secara menyeluruh untuk menunjukkan konsep modern tropis yang diterapkan di dalamnya.
- b. Untuk memenuhi segala kebutuhan aktivitas pada *spa* dan pusat kebugaran Jari Menari dapat melalui proses analisis desain dan kebutuhan pengunjung, seperti aktivitas apa saja yang dibutuhkan civitas, keluasan kebutuhan ruang, penempatan ruang/area yang sesuai dengan urutan dan kebutuhan aktivitas, dan fasilitas pada interior, yang nantinya dapat manampung seluruh penambahan ruang/area pusat kebugaran sesuai kebutuhan aktivitas civitas di dalamnya.

2. Saran

Sebelum merancang sebuah *spa* atau kasus lainnya, sebaiknya kita memahami dan mengetahui betul tentang segala jenis aktivitas yang terjadi, ukuran – ukuran standar, dan masalah - masalah yang terdapat di dalam kasus, sehingga dapat tercipta desain yang ideal, bisa memberi rasa nyaman, dan bisa membantu civitas disaat sebuah desain itu digunakan.

J. DAFTAR PUSTAKA

- Akmal, Imelda. 2011. 30 Material Inovatif. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Benge, Sophie and Tara, Elizabeth. 2000. Buku Pintar Terapi Spa. Jakarta: Tara Media dan Restu Agung
- Ching, Francis D.K. 1980. Bentuk Ruang dan Susunannya. Erlangga : Jakarta.
- Ching, Francis D.K. 1996. Interior Designing Illustrated. London : International Thomson Publishing Inc.
- Djelantik, A. A. M. 2001. Estetika:Sebuah Pengantar, Bandung: Masyarakat Seni
- Fleming, William. 1994. Art and Ideas. New York: Holt Rinehart and Winston
- Healtylife, 02/IV, Februari 2005(Majalah Kesehatan). Jakatra: PT. Hidup Sehat Bersama
- Hendro, Susiana. 2009. Spa: Ritual Mandi Penuh Sejarah. Jakatra: Kompasiana

- Jumarani, Louise. 2009. *The Essence of Indonesia Spa*. Jakarta: Gramedia Pusaka Utama
- Karlen., Benya. 2007. *Dasar-dasar Desain Pencahayaan*. Jakarta : Erlangga.
- Kellerman, Jonathan. *Interior Design Now*. New York:Omneelpress, 1978
- Lawson, B. 1980. *Bagaimana Cara Berpikir Desainer* (terjemahan Harfiah Widiawati). Yogyakarta : Jalasutra
- Lutan, Rusli. 2002. *Menuju Sehat dan Bugar*. Jakarta: Direktorat Jenderal Olahraga, Depdiknas.
- Majalah Perkawinan. 2002. Jakarta: Bumi Aksara
- Mardalis. 1995. *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Marizar, Eddy. 2003. *Designing Furniture*. Yogyakarta : Media Pressindo.
- Marlina, Endy. 2008. *Panduan Perancangan Bangunan Komersil*. Yogyakarta: Penerbit Andy.
- Moleong ,Lexy. 1995. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Neuferst, Ernst.1991. *Data Arsitek, Jilid 2, Edisi kedua*. Jakarta : Erlangga.
- Panero, Julius., Martin Zelnik 2003. *Dimensi Manusia dan Ruang*. Jakarta : Erlangga.
- Poerwadarminta, W.J.S. 1983. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Stein, Susan. 2003. *Therapy and Management of Spa*. Jakarta: Periplus
- Suparto, Joko. 1979. *Mengembangkan Konsep Perencanaan*. Jakarta : Pustaka Firdaus.
- Suptandar, Pamudji. 1985. *Interior Design*. Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan, Universitas Trisakti, Jakarta.
- Suptandar, Pamudji. 1995. *Perancangan Tata Ruang Dalam*. Jakarta : Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan Universitas Trisakti.
- Wardono, Prabu. 2005. *Catatan Kuliah Desain Interior III*. Bandung: ITB

INTERNET :

aerobic-theresia.blogspot.com, diakses tanggal 6 November 2014

amazingspadesign.com, diakses tanggal 17 November 2014

bluepools.co.uk/, diakses tanggal 17 November 2014

conectique.com, diakses tanggal 26 Oktober 2014

experienceispa.com, diakses tanggal 5 November 2014

flicker.com, diakses tanggal 30 Oktober 2014

houseofballare.blogspot.com, diakses tanggal 26 Oktober 2014

pinterest.com, diakses tanggal 17 November 2014

retaildesignblog.net, diakses tanggal 17 November 2014

wikipedia.org, diakses tanggal 11 November 2014